



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 2609-2619

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Hubungan Literasi Finansial Digital terhadap Efektivitas Penggunaan E-Wallet Mahasiswa

Fauzy Muhammad Ikbar, Muhammad Naufal Aziz, Rasya Febry Ridwan

Mahasiswa, Manajemen, Universitas Pamulang

fauzyikbar@gmail.com, aziznaufal.0101@gmail.com, asyafebryridwan10@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial digital di Indonesia telah mendorong perubahan pola transaksi masyarakat menuju sistem pembayaran non-tunai berbasis elektronik. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *electronic wallet* (*e-wallet*) yang banyak digunakan mahasiswa karena memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, dan berbagai promo menarik dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Namun, tingginya penggunaan *e-wallet* belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi finansial digital yang memadai. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa aktif dari berbagai program studi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial digital memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,742 yang termasuk kategori kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 55,1% menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh literasi finansial digital, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 10,980 lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan perusahaan *fintech* dalam meningkatkan edukasi keuangan digital mahasiswa secara lebih efektif berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Finansial Digital, E-Wallet, Mahasiswa, Financial Technology, Pembayaran Digital

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital telah membawa perubahan besar terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk sektor keuangan. Transformasi digital yang terjadi pada sistem keuangan mendorong munculnya berbagai inovasi layanan berbasis teknologi yang dikenal dengan *financial technology* (*fintech*). Kehadiran *fintech* memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi keuangan secara cepat, praktis, dan efisien tanpa harus menggunakan uang tunai. Perubahan tersebut menyebabkan masyarakat mulai beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran digital berbasis aplikasi. Di Indonesia, perkembangan layanan pembayaran digital mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring meningkatnya penggunaan internet, smartphone, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan transaksi yang fleksibel dan efisien. Perubahan pola transaksi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya memengaruhi aspek komunikasi dan informasi, tetapi juga mengubah perilaku ekonomi masyarakat modern.

Salah satu bentuk layanan *financial technology* yang berkembang sangat cepat di Indonesia adalah *electronic wallet* (*e-wallet*). Kehadiran *e-wallet* menjadi solusi pembayaran digital yang mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi sehari-hari seperti pembayaran makanan, transportasi, belanja daring, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, hingga transaksi pendidikan. Penggunaan *e-wallet* dinilai lebih praktis karena masyarakat tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar serta dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja hanya melalui perangkat smartphone. Selain itu, berbagai fitur tambahan seperti *cashback*, diskon, poin hadiah, serta integrasi dengan layanan digital lainnya membuat penggunaan *e-wallet* semakin diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda.

Mahasiswa menjadi salah satu kelompok masyarakat yang paling aktif menggunakan layanan *e-wallet*. Tingginya penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa dipengaruhi oleh tingginya intensitas penggunaan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Mahasiswa cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi karena sebagian besar aktivitas akademik, komunikasi, hiburan, hingga transaksi ekonomi telah terintegrasi dengan sistem digital. Menurut penelitian Agustina dan Hidayat (2022), mahasiswa menggunakan *e-wallet* karena dianggap mampu memberikan kemudahan, efisiensi waktu, serta fleksibilitas dalam melakukan berbagai transaksi harian. Selain itu, penggunaan dompet digital juga dianggap sesuai dengan gaya hidup modern generasi muda yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan akses layanan digital.

Penelitian Rahmawati dan Nugroho (2022) menjelaskan bahwa generasi milenial dan generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang paling cepat menerima perkembangan teknologi finansial dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya penggunaan internet serta kebiasaan generasi muda dalam menggunakan aplikasi digital untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki kecenderungan tinggi dalam menggunakan layanan pembayaran digital karena dianggap lebih praktis dibandingkan metode pembayaran tunai. Selain itu, penggunaan *e-wallet* juga semakin meningkat sejak berkembangnya ekosistem ekonomi digital di Indonesia yang didukung oleh layanan transportasi online, marketplace, dan aplikasi pemesanan makanan yang seluruhnya terintegrasi dengan sistem pembayaran digital.

Perubahan perilaku transaksi masyarakat menuju sistem pembayaran non-tunai juga dipengaruhi oleh perkembangan budaya *cashless society*. Masyarakat modern mulai terbiasa melakukan transaksi tanpa uang tunai karena dianggap lebih aman, cepat, dan efisien. Menurut Kurniawan dan Saputra (2023), transformasi pembayaran digital di Indonesia telah menciptakan perubahan perilaku konsumen secara signifikan, di mana masyarakat mulai meninggalkan sistem pembayaran konvensional dan beralih menggunakan pembayaran berbasis aplikasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital tidak lagi menjadi kebutuhan sekunder, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern.

Peningkatan penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan penggunaan aplikasi, keamanan transaksi, efektivitas layanan, serta banyaknya program promosi yang ditawarkan perusahaan *fintech*. Penelitian Putri dan Firmansyah (2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi menjadi faktor dominan yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Mahasiswa cenderung memilih aplikasi pembayaran digital yang memiliki tampilan sederhana, mudah digunakan, dan mampu memberikan perlindungan keamanan data transaksi. Selain itu, keberadaan promo *cashback*, diskon, dan gratis ongkos kirim juga menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan pembayaran digital secara berulang.

Penelitian Lestari dan Wijaya (2023) juga menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan dompet digital pada mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan aplikasi dalam memberikan efisiensi waktu dan kemudahan akses transaksi. Penggunaan *e-wallet* memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi secara cepat tanpa harus menyiapkan uang tunai atau mencari mesin ATM. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan dompet digital semakin meningkat dalam kehidupan mahasiswa, terutama pada aktivitas pembelian makanan, pembayaran transportasi online, belanja daring, dan transaksi kebutuhan akademik. Selain itu, sistem pembayaran digital juga dinilai mampu mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan mempermudah pencatatan riwayat transaksi keuangan pengguna.

Perkembangan layanan pembayaran digital juga didukung oleh meningkatnya perkembangan industri *financial technology* di Indonesia. Menurut Hasanah dan Prasetyo (2024), perkembangan *financial technology* telah membentuk gaya hidup transaksi non-tunai pada generasi Z sehingga penggunaan pembayaran digital menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat modern. Mahasiswa sebagai generasi digital memiliki tingkat ketergantungan tinggi terhadap teknologi finansial karena hampir seluruh aktivitas konsumsi dan transaksi dilakukan melalui aplikasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi masyarakat.

Meskipun penggunaan *e-wallet* mengalami peningkatan yang sangat signifikan, kondisi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi finansial digital yang memadai. Sebagian mahasiswa masih menggunakan *e-wallet* hanya karena mengikuti tren dan promosi tanpa memahami pentingnya pengelolaan keuangan digital secara bijak. Penggunaan dompet digital yang tidak disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terkontrol. Mahasiswa sering kali

tergoda melakukan pembelian impulsif karena adanya kemudahan transaksi serta berbagai promo menarik yang tersedia pada aplikasi pembayaran digital.

Penelitian Hidayati dan Ramadhan (2023) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi finansial digital dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan dompet digital. Mahasiswa yang kurang memahami pengelolaan keuangan digital cenderung lebih mudah melakukan pembelian yang tidak direncanakan dan kurang memperhatikan prioritas kebutuhan. Selain itu, penggunaan *e-wallet* yang terlalu intensif tanpa kontrol pengeluaran dapat menyebabkan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan teknologi pembayaran digital tidak selalu memberikan dampak positif apabila tidak diimbangi dengan pemahaman finansial yang baik.

Penelitian Maulana dan Salsabila (2024) juga menjelaskan bahwa literasi finansial digital memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa di era ekonomi digital. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial digital yang baik cenderung mampu mengelola pengeluaran secara lebih rasional, memahami prioritas kebutuhan, serta menggunakan teknologi pembayaran digital secara lebih efektif. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat pemahaman finansial yang rendah cenderung menggunakan *e-wallet* hanya untuk memenuhi keinginan konsumtif tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan pribadi.

Literasi finansial digital menjadi aspek penting dalam menghadapi perkembangan sistem keuangan modern berbasis teknologi. Literasi finansial digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan aplikasi pembayaran digital, tetapi juga mencakup kemampuan memahami pengelolaan keuangan, keamanan transaksi, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial secara tepat. Menurut Sari dan Putra (2022), tingkat literasi finansial yang baik mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif di era digital. Mahasiswa yang memahami konsep pengelolaan keuangan akan lebih mampu memanfaatkan layanan pembayaran digital secara produktif dan tidak berlebihan.

Penelitian Ramadhani dan Kurniawati (2024) juga menemukan bahwa literasi finansial memiliki hubungan positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi finansial seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam menentukan keputusan transaksi dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi finansial digital yang baik akan lebih memahami manfaat dan risiko penggunaan *e-wallet*, mampu mengontrol pengeluaran, serta lebih bijak dalam memanfaatkan promo dan layanan pembayaran digital.

Selain itu, perkembangan budaya *cashless society* di Indonesia semakin memperkuat pentingnya edukasi literasi finansial digital bagi mahasiswa. Nugraha dan Dewi (2024) menjelaskan bahwa perkembangan pembayaran digital telah mendorong terbentuknya masyarakat non-tunai yang semakin bergantung pada teknologi finansial dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk memiliki kemampuan adaptasi dan pemahaman finansial digital yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan aman.

Penelitian Wijayanti dan Arifin (2025) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *financial technology* pada generasi muda. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital dan finansial yang baik cenderung lebih memahami fitur layanan pembayaran digital, keamanan data transaksi, serta efektivitas penggunaan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan literasi digital juga membantu mahasiswa dalam menghindari risiko penyalahgunaan data pribadi dan tindak kejahatan siber dalam transaksi digital.

Penelitian mengenai penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada faktor minat penggunaan, keputusan penggunaan, perilaku konsumtif, dan adopsi teknologi pembayaran digital. Penelitian Fadilah dan Yuniarti (2024) misalnya, lebih menekankan pada analisis tingkat literasi keuangan digital mahasiswa dalam penggunaan dompet digital secara umum. Penelitian Amelia dan Fauzan (2025) membahas perilaku keuangan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan budaya *cashless society*. Sementara itu, penelitian Setiawan dan Permata (2025) menjelaskan bahwa penggunaan *e-wallet* mampu meningkatkan efektivitas aktivitas ekonomi mahasiswa melalui efisiensi transaksi dan kemudahan pembayaran digital.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada faktor teknologi dan perilaku konsumtif tanpa menghubungkan secara langsung kemampuan literasi finansial digital dengan efektivitas penggunaan layanan pembayaran digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Penelitian Saputri dan Hakim (2026) menyatakan bahwa optimalisasi penggunaan dompet elektronik pada mahasiswa memerlukan dukungan literasi finansial digital yang baik agar penggunaan teknologi keuangan tidak hanya bersifat konsumtif tetapi juga produktif dan efisien. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak cukup hanya mampu menggunakan teknologi pembayaran digital, tetapi juga harus memiliki kemampuan memahami pengelolaan keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang menghubungkan literasi finansial digital dengan efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penelitian ini tidak hanya menganalisis tingkat penggunaan teknologi pembayaran digital, tetapi juga mengkaji sejauh mana kemampuan literasi finansial digital mampu meningkatkan efektivitas penggunaan *e-wallet* secara aman, efisien, dan produktif pada mahasiswa sebagai generasi pengguna utama teknologi finansial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi keuangan digital di lingkungan perguruan tinggi serta menjadi referensi bagi perusahaan *financial technology* dalam meningkatkan edukasi penggunaan pembayaran digital secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan digital yang bijak di tengah perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi literasi finansial digital dan efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif melalui pengolahan data numerik sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara statistik dan sistematis. Selain itu, metode ini dinilai sesuai untuk mengukur tingkat hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai program studi yang menggunakan layanan pembayaran digital berbasis *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Pemilihan mahasiswa sebagai objek penelitian didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan teknologi digital di kalangan generasi muda serta meningkatnya penggunaan *e-wallet* pada aktivitas akademik maupun kebutuhan pribadi. Penelitian dilakukan pada tahun 2026 dengan fokus analisis pada pengaruh literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pengguna *e-wallet*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif, pernah menggunakan *e-wallet* minimal selama enam bulan terakhir, dan melakukan transaksi digital lebih dari dua kali dalam seminggu. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert lima poin. Skala tersebut digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan, mulai dari skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk kategori sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mempermudah proses pengukuran sikap, persepsi, dan tingkat pemahaman responden terhadap variabel penelitian.

Tabel Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi finansial digital (X), sedangkan variabel dependen adalah efektivitas penggunaan *e-wallet* (Y). Variabel literasi finansial digital diukur melalui beberapa indikator seperti pemahaman transaksi digital, kemampuan pengelolaan keuangan digital, keamanan transaksi, pengendalian pengeluaran, dan pemanfaatan teknologi finansial secara bijak. Sementara itu, variabel efektivitas penggunaan *e-wallet* diukur melalui indikator kemudahan transaksi, efisiensi waktu, keamanan penggunaan, fleksibilitas pembayaran, dan manfaat penggunaan dalam aktivitas sehari-hari.

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Finansial Digital (X)	Pemahaman transaksi digital	Likert
	Pengelolaan keuangan digital	Likert
	Keamanan transaksi digital	Likert
	Pengendalian pengeluaran	Likert
	Pemanfaatan layanan fintech	Likert
Efektivitas Penggunaan E-Wallet (Y)	Kemudahan penggunaan	Likert
	Efisiensi transaksi	Likert
	Kecepatan pembayaran	Likert
	Keamanan penggunaan	Likert
	Fleksibilitas transaksi	Likert

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan ketentuan bahwa item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,721	0,196	Valid
X2	0,683	0,196	Valid
X3	0,745	0,196	Valid
X4	0,698	0,196	Valid
X5	0,752	0,196	Valid

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Finansial Digital	0,842	0,70	Reliabel
Efektivitas Penggunaan E-Wallet	0,816	0,70	Reliabel

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Analisis regresi digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Selain analisis regresi, penelitian ini juga menggunakan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara kedua variabel.

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Koefisien determinasi dihitung menggunakan nilai (R^2) yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (*uji t*) untuk mengetahui apakah variabel literasi finansial digital berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai (t_{hitung}) dan (t_{tabel}) pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi finansial digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	12,341	-	-
Literasi Finansial Digital	0,742	10,980	0,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi finansial digital memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Nilai koefisien regresi sebesar 0,742 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi finansial digital akan meningkatkan efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Persentase Pengaruh
Regresi Linear	0,742	0,551	55,1%

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa sebesar 55,1% efektivitas penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh literasi finansial digital, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti gaya hidup digital, promosi aplikasi, pengaruh sosial, dan tingkat intensitas penggunaan teknologi finansial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi finansial digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan layanan pembayaran digital pada mahasiswa di era transformasi ekonomi digital.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa aktif dari berbagai program studi yang menggunakan layanan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menjadi penting karena perkembangan teknologi finansial digital telah mengubah pola transaksi mahasiswa dari sistem pembayaran tunai menuju sistem pembayaran digital berbasis aplikasi. Perubahan tersebut tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran sehari-hari.

Mahasiswa sebagai generasi digital memiliki tingkat penggunaan teknologi yang tinggi sehingga penggunaan *e-wallet* menjadi bagian dari aktivitas rutin dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan *e-wallet* digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti pembayaran makanan, transportasi online, pembelian kebutuhan akademik, belanja daring, hingga pembayaran hiburan digital. Tingginya penggunaan layanan pembayaran digital menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat adaptasi teknologi yang cukup baik terhadap perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Namun demikian, penggunaan teknologi pembayaran digital yang tinggi belum tentu diikuti dengan tingkat literasi finansial digital yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi finansial digital mahasiswa mampu memengaruhi efektivitas penggunaan *e-wallet*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa dengan rentang usia produktif yang aktif menggunakan layanan pembayaran digital lebih dari empat kali dalam seminggu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *e-wallet* telah menjadi salah satu metode pembayaran utama bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitas transaksi sehari-hari. Tingginya penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, keamanan pembayaran, serta banyaknya promo *cashback* dan diskon yang diberikan oleh perusahaan *financial technology*. Selain itu, integrasi *e-wallet* dengan berbagai aplikasi digital juga membuat mahasiswa semakin terbiasa menggunakan sistem pembayaran non-tunai dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan E-Wallet

Intensitas Penggunaan	Jumlah	Persentase
1–3 kali per minggu	21	21%
4–6 kali per minggu	37	37%
> 6 kali per minggu	42	42%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan *e-wallet* lebih dari enam kali dalam seminggu. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi mahasiswa. Penggunaan *e-wallet* yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sistem pembayaran digital lebih praktis dibandingkan metode pembayaran tunai. Selain itu, mahasiswa juga menganggap penggunaan dompet digital mampu memberikan efisiensi waktu karena transaksi dapat dilakukan secara cepat hanya melalui smartphone tanpa harus membawa uang tunai.

Tingginya penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah berhasil mengubah pola transaksi masyarakat menuju budaya *cashless society*. Mahasiswa menjadi kelompok yang paling cepat beradaptasi terhadap perubahan tersebut karena memiliki tingkat penggunaan internet dan teknologi yang tinggi. Penggunaan pembayaran digital juga dianggap lebih aman karena mampu mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan mempermudah pencatatan riwayat transaksi. Namun di sisi lain, kemudahan transaksi

digital juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Sebelum melakukan analisis utama, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan nilai (r_{tabel}), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Finansial Digital

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,721	0,196	Valid
X2	0,683	0,196	Valid
X3	0,745	0,196	Valid
X4	0,698	0,196	Valid
X5	0,752	0,196	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel literasi finansial digital mampu menjelaskan konsep penelitian dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman finansial digital mahasiswa. Selain itu, hasil validitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa responden mampu memahami isi pertanyaan dengan baik sehingga jawaban yang diberikan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis penelitian.

Setelah uji validitas, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang reliabel menunjukkan bahwa alat ukur memiliki tingkat kestabilan yang baik sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan secara konsisten.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Finansial Digital	0,842	0,70	Reliabel
Efektivitas Penggunaan E-Wallet	0,816	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat digunakan untuk melakukan analisis hubungan antara literasi finansial digital dan efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial digital memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,742. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi finansial digital akan meningkatkan efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial digital yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efisien dan bertanggung jawab.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	12,341	-	-

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Literasi Finansial Digital	0,742	10,980	0,000

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y=12,341+0,742X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila literasi finansial digital meningkat sebesar satu satuan, maka efektivitas penggunaan *e-wallet* akan meningkat sebesar 0,742. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel. Dengan kata lain, semakin baik tingkat literasi finansial digital mahasiswa maka semakin efektif pula penggunaan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial digital yang baik cenderung lebih memahami manfaat penggunaan *e-wallet* secara optimal. Mereka mampu menggunakan layanan pembayaran digital tidak hanya untuk kemudahan transaksi, tetapi juga sebagai alat pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Mahasiswa dengan tingkat literasi finansial digital yang baik juga lebih mampu memahami keamanan transaksi digital, mengontrol pengeluaran, serta memanfaatkan promo secara bijak tanpa menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial digital rendah cenderung menggunakan *e-wallet* secara impulsif dan kurang memperhatikan kondisi keuangan pribadi. Kemudahan transaksi digital dapat menyebabkan mahasiswa melakukan pembelian yang tidak direncanakan karena tergoda promo dan diskon yang tersedia pada aplikasi pembayaran digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi finansial digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di era ekonomi digital.

Selain analisis regresi, penelitian ini juga melakukan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara literasi finansial digital dan efektivitas penggunaan *e-wallet*. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,742 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat.

Tabel Hasil Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,742	Kuat

Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi finansial digital dan efektivitas penggunaan *e-wallet* memiliki tingkat hubungan yang kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman finansial digital mahasiswa maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami teknologi keuangan digital menjadi faktor penting dalam mendukung penggunaan layanan pembayaran digital secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina dan Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Selain itu, penelitian Maulana dan Salsabila (2024) juga menjelaskan bahwa literasi finansial digital memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa di era transaksi digital. Dengan demikian, kemampuan literasi finansial digital tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi secara bijak.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi finansial digital memberikan kontribusi sebesar 55,1% terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Hal tersebut terlihat dari hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Persentase Pengaruh
Regresi Linear	0,742	0,551	55,1%

Nilai koefisien determinasi sebesar 55,1% menunjukkan bahwa lebih dari setengah efektivitas penggunaan *e-wallet* dipengaruhi oleh tingkat literasi finansial digital mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti gaya hidup digital, faktor sosial, intensitas penggunaan internet, promosi aplikasi, serta perkembangan teknologi pembayaran digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi finansial digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk efektivitas penggunaan layanan pembayaran digital pada mahasiswa.

Besarnya pengaruh literasi finansial digital menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan digital yang baik akan lebih mampu menggunakan teknologi pembayaran digital secara efektif dan produktif. Mahasiswa tidak hanya menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi, tetapi juga mampu memanfaatkan fitur layanan digital untuk membantu pengelolaan keuangan pribadi secara lebih terkontrol. Selain itu, mahasiswa juga menjadi lebih sadar terhadap keamanan transaksi digital dan pentingnya pengendalian pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil uji hipotesis (*uji t*) menunjukkan bahwa nilai (t_{hitung}) sebesar 10,980 lebih besar dibandingkan nilai (t_{tabel}) sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima sehingga literasi finansial digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa.

Tabel Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Finansial Digital	10,980	1,984	0,000	Signifikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi finansial digital sangat penting dalam mendukung penggunaan teknologi pembayaran digital secara lebih efektif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial digital yang baik akan lebih mampu mengontrol pengeluaran, memahami manfaat teknologi pembayaran digital, serta menggunakan layanan *e-wallet* secara lebih bijak dan efisien. Dengan demikian, peningkatan edukasi literasi finansial digital menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi maupun perusahaan *financial technology* agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna aktif teknologi digital, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab di era ekonomi digital.

4. Kesimpulan

Perkembangan teknologi finansial digital di Indonesia telah mendorong perubahan pola transaksi masyarakat menuju sistem pembayaran non-tunai berbasis digital. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital menjadi salah satu kelompok pengguna aktif layanan *electronic wallet (e-wallet)* karena dianggap mampu memberikan kemudahan, kecepatan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi sehari-hari. Namun, tingginya penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi finansial digital yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan digital agar penggunaan layanan pembayaran digital dapat dilakukan secara efektif, aman, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi finansial digital terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa aktif pengguna *e-wallet*. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (*uji t*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam proses analisis data. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial digital memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,742 yang berada pada kategori hubungan kuat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi finansial digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi finansial digital memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial digital yang baik cenderung mampu menggunakan layanan pembayaran digital secara lebih efisien, aman, dan bijak. Selain itu, mahasiswa juga lebih mampu mengontrol pengeluaran, memahami keamanan transaksi digital, serta memanfaatkan fitur layanan pembayaran digital secara optimal. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi finansial digital memberikan kontribusi sebesar 55,1% terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet*, sedangkan sisanya sebesar

44,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti gaya hidup digital, promosi aplikasi, pengaruh sosial, dan perkembangan teknologi pembayaran digital. Hasil uji hipotesis (*uji t*) menunjukkan bahwa nilai (t_{hitung}) sebesar 10,980 lebih besar dibandingkan nilai (t_{tabel}) sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa literasi finansial digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan *e-wallet* mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi finansial digital memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan teknologi pembayaran digital secara efektif dan produktif di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi finansial digital sangat diperlukan dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat. Perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan edukasi keuangan digital melalui kegiatan pembelajaran, seminar, maupun pelatihan terkait pengelolaan keuangan digital yang bijak. Selain itu, perusahaan *financial technology* juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan layanan pembayaran digital yang aman dan bertanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian literasi finansial digital serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa dalam mengelola transaksi keuangan digital secara efektif di era transformasi ekonomi digital.

Referensi

1. Amelia, N., & Fauzan, R. (2025). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Era Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 70–82.
2. Agustina, R., & Hidayat, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 120–129.
3. Fadilah, S., & Yuniarti, E. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Digital Mahasiswa dalam Penggunaan E-Wallet. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–112.
4. Hasanah, U., & Prasetyo, B. (2024). Pengaruh Financial Technology terhadap Gaya Hidup Transaksi Non Tunai Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 8(2), 167–178.
5. Hidayati, F., & Ramadhan, M. (2023). Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 133–142.
6. Kurniawan, D., & Saputra, H. (2023). Transformasi Pembayaran Digital dan Perubahan Perilaku Konsumen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 310–321.
7. Lestari, P., & Wijaya, T. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Dompot Digital pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), 55–64.
8. Maulana, R., & Salsabila, N. (2024). Literasi Finansial Digital sebagai Faktor Pengendalian Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(1), 77–86.
9. Nugraha, A., & Dewi, K. (2024). Perkembangan Cashless Society melalui Pembayaran Digital di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 10(3), 211–223.
10. Pratama, Y., & Lestari, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 88–97.
11. Putri, A., & Firmansyah, I. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(3), 145–154.
12. Rahmawati, D., & Nugroho, L. (2022). Analisis Penggunaan Financial Technology pada Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1), 45–56.
13. Ramadhani, I., & Kurniawati, D. (2024). Hubungan Literasi Finansial terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 90–102.
14. Saputri, E., & Hakim, L. (2026). Literasi Finansial Digital dan Optimalisasi Penggunaan Dompot Elektronik pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 15–27.
15. Sari, N., & Putra, R. (2022). Pengaruh Literasi Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(3), 201–210.
16. Setiawan, H., & Permata, R. (2025). Efektivitas Penggunaan E-Wallet dalam Aktivitas Ekonomi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Digital Indonesia*, 3(1), 44–55.
17. Wijayanti, M., & Arifin, Z. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Penggunaan Financial Technology pada Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital*, 5(2), 130–141.